

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penulis telah mejabarkan keterkaitan teori dengan kejadian nyata yang terjadi di lapangan. Setelah melakukan hal tersebut melalui proses yang begitu panjang mulai dari pembuatan proposal, melakukan observasi, melakukan wawancara pada akhirnya penulis beberapa poin rangkuman dari siklus penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kebumen sebagai berikut.

- 1) Prosedur yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Kebumen dalam siklus penggajian melalui beberapa tahapan mulai dari prosedur pencatatan waktu, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Dalam penjabarannya penulis menguraikan terlebih dahulu penggajian dari dinas provinsi mulai dari pengajuan lewat aplikasi e-GTT PTT, mengusulkan rekapitulasi, menguraikan proses pencairan, pencairan di Bank BPD melalui rekening gaji, menyalurkan ke rekening tiap pegawai, hingga pembuatan surat pertanggungjawaban. Untuk penggajian dari dana peran serta masyarakat prosesnya dimulai dari pembahasan dalam rapat pembahasan rencana kerja

anggaran sekolah, pengajuan rekapitulasi, pelaksanaan SPP/SPI/IDOS, hingga penyerahan gaji kepada GTT dan PTT.

- 2) Dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian oleh SMA Negeri 2 Kebumen meliputi surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM), daftar rekapitulasi pengajuan permintaan pencairan, daftar pengajuan permintaan pencairan, rekap SPJ pencairan honor GTT dan PTT, surat pernyataan tanggung jawab belanja (SPTJB), dan bukti penerimaan/pembayaran honor itu untuk dokumen yang digunakan dalam penggajian dari dinas provinsi. Untuk penggajian dari dana peran serta masyarakat dokumen yang digunakan seperti bukti pembayaran SPP/SPI/IDOS, daftar setoran SPP/SPI/IDOS, rekapitulasi setoran SPP/SPI/IDOS, buku setor SPP/SPI/IDOS ke Bank BRI, dan bukti penerimaan honor. Menurut penulis dokumen tersebut memenuhi kriteria dokumen siklus penggajian menurut Mulyadi, hanya kurang kartu jam kerja yang tidak terdapat dalam siklus penggajian oleh SMA Negeri 2 Kebumen.
- 3) Tidak terdapat perbedaan signifikan yang terjadi antara pelaksanaan siklus penggajian yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Kebumen dengan teori sistem informasi akuntansi. Melihat dari aspek fungsi, dokumen, dan prosedur tidak terjadi perubahan apapun baik sebelum maupun setelah ditetapkannya Pergub No. 7 Tahun 2020.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan pada siklus penggajian yang dilakukan. Sebelum adanya pergub tersebut, pihak sekolah masih menggunakan peran serta masyarakat untuk membayar guru dan pegawai tidak tetap. Namun hal itu tidak terjadi pada tahun 2020 karena peran serta

masyarakat dihapus dan dana untuk menggaji guru dan karyawan tidak tetap tadi berasal dari dinas provinsi sesuai kategori yang telah ditetapkan. Penghapusan sistem tersebut mempermudah bendahara gaji sekolah dalam memberikan gaji kepada guru dan karyawan tidak tetap. Pihak sekolah tidak perlu repot-repot untuk menerima dana iuran dari masyarakat dan membuat prosedur berbeda dengan penggajian dari dinas provinsi. Selain itu, dana dari provinsi juga membantu GTT dan PTT yang tadinya mendapat penghasilan berdasarkan besaran peran serta masyarakat berubah menjadi penghasilan yang ditentukan oleh dinas provinsi sesuai dengan kategorinya.

4.2 Saran

Saran yang bisa diberikan oleh penulis untuk SMA Negeri 2 Kebumen dalam menjalankan prosedur penggajiannya seperti berikut.

- 1) Tidak menyarankan jika terdapat rangkap penugasan fungsi, jika perlu lakukan penambahan sumber tenaga kerja untuk melakukan pembagian fungsi dan tugas siklus penggajian.
- 2) Dokumen yang dicetak perlu dirangkap agar jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dari pihak sekolah memiliki dokumen cadangannya dalam bentuk rangkap tersebut.
- 3) Menambahkan fungsi pengendalian internal untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kejahatan yang bisa saja terjadi jika ada keinginan dan kesempatan.
- 4) Disediakan presensi online untuk menanggulangi daftar hadir yang mungkin saja dapat berpengaruh mengingat kondisi pada tahun 2019 dan 2020 merupakan kondisi pandemic akibat COVID-19.